

Analisis Kepuasan Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga Mahasiswa Institut Teknologi Del

Ezra Dosma Lamtiur Siregar

Program Studi Manajemen Rekayasa, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del,
Sumatera Utara

Email: siregarezra268@gmail.com

Mariana Simanjuntak

Program Studi Manajemen Rekayasa, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del,
Sumatera Utara

Email: lisbeth.anna@gmail.com

Korespondensi Penulis: siregarezra268@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the level of student satisfaction with sports facilities and infrastructure at the Del Institute of Technology. Data analysis was carried out using the Structural Equation Model (SEM) through SmartPLS 4.0 and SPSS 25.0 software to test validity and reliability. The results of the study show that the quality of sports facilities at IT Del has a significant influence on student satisfaction. Some of the obstacles found include limitations in the type of facilities, poor condition of facilities, and limitations in staff and coaches. These findings provide input for the campus to improve the quality of sports facilities to increase student satisfaction.*

Keyword: *Student Satisfaction, Sports Facilities, Del Institute of Technology, Structural Equation Model (SEM), SmartPLS 4.0, SPSS 25.0*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga di Institut Teknologi Del. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan survei sebagai instrumen pengumpulan data, penelitian ini melibatkan 40 responden dari berbagai program studi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0 dan SPSS 25.0 untuk menguji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas fasilitas olahraga di IT Del memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan jenis fasilitas, kondisi fasilitas yang kurang baik, serta keterbatasan staf dan pelatih. Temuan ini memberikan masukan bagi pihak kampus untuk meningkatkan kualitas fasilitas olahraga guna meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Kata Kunci: Kepuasan Mahasiswa, Fasilitas Olahraga, Institut Teknologi Del, Structural Equation Model (SEM), SmartPLS 4.0, SPSS 25.0

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian penting dari kehidupan mahasiswa. Selain menjaga kesehatan fisik dan mental, olahraga juga dapat membantu mahasiswa untuk menyeimbangkan stres akademik dan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, keberadaan fasilitas olahraga yang memadai di kampus sangatlah penting. Fasilitas olahraga yang memadai dan terawat dengan baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berolahraga dan menjaga kesehatan. Demikian juga dengan kampus Institut Teknologi Del yang memiliki berbagai fasilitas olahraga, seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli. Namun, beberapa mahasiswa

Received: Juni 30, 2024; Accepted: Juli 06, 2024; Published: Juli 31, 2024

*Ezra Dosma Lamtiur Siregar, siregarezra268@gmail.com

mengeluhkan bahwa fasilitas-fasilitas tersebut kurang memadai. Masalah yang didapat terkait dengan tingkat kepuasan mahasiswa/i terhadap fasilitas Sarana olahraga di Kampus IT Del. Salah satu faktornya adalah ketidaksesuaian antara kapasitas lapangan olahraga dengan jumlah pengguna yang tidak hanya digunakan oleh mahasiswa tetapi juga digunakan oleh mahasiswa bahkan staff maupun dosen. Kondisi ini sering kali menyebabkan departemen olahraga kewalahan selaku pemegang izin dari mahasiswa/i yang ingin menggunakan lapangan olahraga tersebut. Akibatnya mahasiswa merasa bosan karena kesulitan untuk berolahraga di lapangan dan juga adanya mahasiswa yang memiliki prinsip yaitu booking terlebih dahulu. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana olahraga untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan sarana olahraga di Kampus IT Del.

Berdasarkan survei yang saya lakukan, terdapat beberapa keluhan dari mahasiswa terkait dengan fasilitas olahraga di kampus, antara lain: 1) Keterbatasan jenis fasilitas olahraga: Mahasiswa mengeluhkan bahwa jenis fasilitas olahraga yang tersedia di kampus masih terbatas. 2) Kondisi fasilitas olahraga yang kurang baik: Beberapa fasilitas olahraga di IT Del sudah tua dan tidak terawat dengan baik. 3) Ketersediaan staf dan pelatih yang terbatas: Jumlah staf dan pelatih yang tersedia di IT Del tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ingin berolahraga. 4) Informasi dan promosi tentang fasilitas olahraga yang kurang: Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui informasi tentang fasilitas olahraga yang tersedia di IT Del.

Oleh sebab Kurangnya fasilitas olahraga di IT Del dapat berdampak negatif pada beberapa hal, antara lain: 1) Menurunnya motivasi mahasiswa untuk berolahraga: Mahasiswa yang tidak memiliki akses ke fasilitas olahraga yang memadai mungkin akan menjadi enggan untuk berolahraga. 2) Menurunnya kesehatan fisik dan mental mahasiswa: Kurangnya aktivitas fisik dapat meningkatkan risiko penyakit dan menurunkan kesehatan mental. 3) Menurunnya prestasi belajar mahasiswa: Mahasiswa yang tidak sehat secara fisik dan mental mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar. 4). Terciptanya citra negatif IT Del: Kurangnya fasilitas olahraga dapat menciptakan citra negatif IT Del sebagai kampus yang tidak peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan mahasiswanya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga di IT Del?

- Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga di IT Del?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan fasilitas, memberikan rekomendasi perbaikan, dan meningkatkan mutu layanan olahraga di Institut Teknologi Del.
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga di IT Del.

Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pengalaman anda dalam menggunakan fasilitas sarana olahraga di kampus IT Del sejauh ini?
- Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap ketersediaan lapangan olahraga di kampus IT Del?
- Menurut anda, faktor apa saja yang dapat meningkatkan kualitas sarana olahraga di kampus IT Del sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?

KAJIAN LITERATUR

Kualitas

Kualitas sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam menunjang keberhasilan perkuliahan untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Diwycitta et al., 2010). Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat berdampak pada rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga (Erik et al., 2023).

Fasilitas

Adapun fasilitas sarana olahraga di kampus Institut Teknologi Del yaitu bola, net, raket, dll, sedangkan fasilitas prasarana olahraga antara lain Lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka, dan lain-lain (Wiguna et al., 2021), kemudian bangunan yaitu tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga (Irawan, 2017). Sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pemeliharaan dan pengelolaan yang baik serta ketersediaan sarana dan prasarana yang

memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi olahraga (Sarifuddin, 2017),

Kepuasan Mahasiswa

Faktor kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas, kemudahan akses saat menggunakan fasilitas olahraga dapat mendorong lebih banyak orang untuk berolahraga secara teratur, serta pemeliharaan yang secara rutin dan perbaikan peralatan fasilitas untuk menghindari celaka dari para mahasiswa (Yulianti & Makorohim, 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian dirancang secara sistematis untuk memastikan hasil yang akurat dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Selaras dengan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan desain *explanatory research*. Tujuan dilakukannya agar menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kualitas, Fasilitas, serta kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana olahraga. Pendekatan ini memungkinkan dalam mengukur dan menganalisis pengaruh dari strategi promosi terhadap kedua variabel dependen (Mulyani, 2020).

Sampel dan Teknik Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Institut Teknologi Del yang sedang melakukan studi di kampus. Penentuan sampel dengan menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel yang dapat memberikan pendapat dan dianggap dapat mewakili publik dan perolehan data lebih representatif (Balaka, 2022) sehingga penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden.

Data dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner online kepada responden untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu pertanyaan yang dibuat dengan tujuan mengkategorikan karakteristik demografi responden dan pertanyaan yang berasal dari pengembangan indikator yang dapat mengukur variabel kesadaran merek, niat beli, dan promosi melalui media sosial Instagram. Pengukuran data dapat diurutkan dengan menggunakan skala likert dengan skala mulai dari 1 hingga 6 (1 = Sangat Tidak Setuju dan 6 Sangat Setuju). Tujuannya agar responden dapat menetapkan pilihannya secara spesifik dengan mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu terhadap objek terkait (Yulianti & Makorohim, 2020). Kuesioner yang telah dibentuk akan disebar dalam bentuk online form dan dibagikan kepada sampel.

Analisis Data

Data yang didapatkan, diperiksa kelengkapan dan keseuaiannya dengan melakukan analisis menggunakan SPSS 25.0 dan SmartPLS 4.0. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Penggunaan software SPSS digunakan untuk menganalisis demografi responden, sedangkan SmartPLS digunakan untuk uji validitas, reliabilitas dan hipotesis penelitian. Uji validitas dilakukan dengan memperhatikan nilai Loading Factor, composite reliability, dan Cronbach's alpha, yang seharusnya lebih dari 0,70 untuk memastikan analisis faktor sudah tepat. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan model Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semakin mendekati nilai 1, maka kualitas pengukuran semakin baik (Hair et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Karakteristik profil responden dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 1, sebagai berikut:

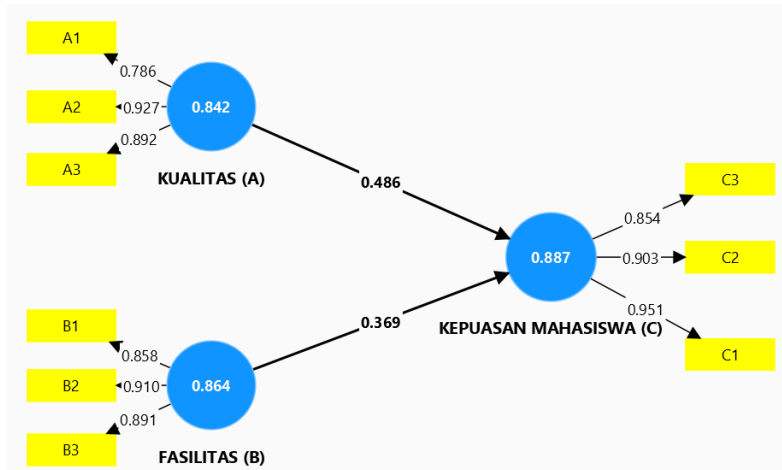
Tabel 1. Data Demografi Responden

Variabel	Level	n	%
Umur	20	10	25
	21	22	55
	22	8	50
Gender	Pria	21	52,5
	Wanita	19	47,5
Program Studi	S1 MR	18	45
	S1 SI	6	15
	D4 TRPL	4	10
	S1 TE	5	12,5
	S1 IF	7	17,5

Dari jumlah responden sebanyak 40 responden yang diterima, terdapat porsi pria sebesar 52,5%, dan Wanita sebesar 47,5%. Sebagian besar responden berasal dari kelompok usia pada rentan 20-22 tahun dengan persentase umur 20 tahun sebesar 25%, umur 21 tahun sebesar 55%, dan umur 22 tahun sebesar 50%.

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran bertujuan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas yang terdapat dari setiap variabel dari penelitian, yaitu Kualitas, Fasilitas, serta kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana olahraga. Hasil pengujian yang diperoleh dengan menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan penggunaan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang dapat ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Hasil pengujian Mode Pengukuran (Outer Model)

Tabel 2. Nilai Loading Factor Measurement Model

Variabel	Indikator	Loading Factor
Kualitas	A1	0.786
	A2	0.927
	A3	0.892
Fasilitas	B1	0.858
	B2	0.910
	B3	0.891
Kepuasan	C1	0.951
	C2	0.903
	C3	0.854

Validitas diskriminan dapat diuji menggunakan metode Fornell-Larcker Criterion. Metode ini melibatkan perbandingan antara nilai dari akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) dengan setiap variabel dengan korelasi antar variabel dalam model penelitian. Validitas diskriminan dianggap terpenuhi dengan syarat menyatakan nilai akar kuadrat AVE melebihi dari nilai setiap konstruk dalam model.

Prinsip ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki hubungan yang lebih kuat dengan indikator-indikatornya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan kata lain, varians yang dibagikan antara suatu konstruk dengan indikator - indikatornya harus lebih besar daripada varians yang dibagikan dengan konstruk - konstruk lain dalam model.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Fornell-Lacker Criterion

	KUALITAS (A)	FASILITAS (B)	KEPUASAN MAHASISWA (C)
KUALITAS (A)	0.717		
FASILITAS (B)	0.686	0.880	
KEPUASAN MAHASISWA (C)	0.730	0.750	0.730

Analisis tabel validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai korelasi memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk asosiasinya, melebihi korelasinya dengan konstruk lain.

Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diuji memiliki validitas diskriminan yang memadai. Dalam pengukuran Fornell-Lacker Criterion, kesadaran merek mencatatkan nilai terendah sebesar 0,717. Namun, angka ini masih lebih tinggi dibandingkan korelasi antara niat beli dan kesadaran merek yang bernilai 0,686. Untuk menguji keandalan variabel dalam studi ini, dilakukan evaluasi menggunakan tiga metrik utama. Pertama, nilai cronbach's alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal. Kedua, composite reliability diterapkan untuk menilai reliabilitas konstruk. Terakhir, Average Variance Extracted (AVE) dimanfaatkan untuk mengukur validitas konvergen. Jika semua nilai variabel laten mencapai Composite Reliability maupun Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, maka dapat disimpulkan konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Sedangkan nilai AVE yang baik bila nilai $\geq 0,50$. Hasil pengujian reliabilitas ditampilkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FASILITAS (B)	0.864	0.869	0.917	0.786
KEPUASAN MAHASISWA (C)	0.887	0.906	0.930	0.816
KUALITAS (A)	0.842	0.880	0.903	0.758

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai berada di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

KESIMPULAN

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga di IT Del masih perlu ditingkatkan melalui perbaikan dan penambahan fasilitas, perawatan yang lebih baik, serta peningkatan jumlah staf dan pelatih olahraga. Selain itu, diperlukan informasi dan promosi yang lebih efektif mengenai fasilitas olahraga yang tersedia untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1, 130.
- Diwycitta, B., Komite, R., Dan, P., Pembangunan, P., Indonesia, E., Medan, J., Nomor, M. B., & Pusat, J. (2010). Kesenjangan antara permintaan dan penyediaan fasilitas olahraga di Kota Bandung. 21(2), 147–164.

- Erik, S., Suhairi, M., & Agus Lauh, W. D. (2023). Survei tingkat kepuasan siswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Journal Sport Academy*, 1(2), 10–23. <https://doi.org/10.31571/jsa.v1i2.16>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Irawan, R. (2017). Studi kelayakan fasilitas sarpras olahraga indoor di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90–101.
- Muliyani, S. E. (2020). Analisis kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga ditinjau dari fasilitas olahraga. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 416–420. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1548>
- Sarifuddin, E. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pengawas dapat meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan: Studi pada SD Negeri di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(1), 79–87.
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 108–115. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33763>
- Yulianti, M., & Makorohim, M. F. (2020). Tingkat kepuasan mahasiswa penjas kesrek FKIP UIR terhadap ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.10734>